

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang penting dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional. Menurut Badan Pusat Statistik (2015), sektor pariwisata Indonesia berkontribusi 4% dari total perekonomian. Selain Nasional pariwisata juga berkontribusi terhadap perekonomian Sumbar kontribusi sektor pariwisata dalam perekonomian Sumatera Barat juga mengalami peningkatan pada tahun 2008 yang terlihat dari peningkatan PDRB. Sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, maka ini merupakan pasar yang potensial dengan mengembangkan wisata halal. Sumatra Barat saat ini masih mengembangkan dan meningkatkan *Brand Image* sebagai tujuan destinasi wisata halal. Inovasi pariwisata yang berkelanjutan merupakan cara sebuah bisnis memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin kompleks, terutama di bidang pariwisata. Konsep *Sustainable Innovation* saat ini perlu diterapkan pada setiap penunjang pariwisata salah satunya jasa biro perjalanan wisata.

Biro perjalanan wisata Ero Tour dan Raun Sumatra pada pembahasan ini telah menerapkan *Sustainable Innovation* pada setiap paket wisata yang ditawarkan. Penerapan *Sustainable Innovation* pada dua biro perjalanan wisata ini sangat jelas terutama pada salah satu dimensi *Sustainable Innovation* yaitu Sistem Inovasi. Poin-poin yang ditanyakan oleh pewawancara kepada informan dijawab dengan jawaban yang positif. Namun ada beberapa poin tentang

Sustainable Innovation yang belum diterapkan sepenuhnya pada dua biro perjalanan wisata ini.

Secara keseluruhan penerapan tiga dari empat dimensi *Sustainable Innovation* pada dua biro perjalanan Ero Tour dan Raun Sumatra ini, yaitu incremental, re-design dan sistem inovasi. Penerapan yang dimensi *Sustainable Innovation* yang lebih jelas ada pada sistem inovasi karena dua biro perjalanan ini bisnis yang bergerak di bidang jasa, sehingga pelayanan merupakan hal terpenting sehingga pelayanan harus terus diperbaharui dan harus terus berlanjut agar bisnis juga terus berlanjut. Sedangkan untuk penerapan incremental dan re-design pada paket wisata juga sudah ada, namun belum sepenuhnya diterapkan secara keseluruhan.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan pemahaman penerapan dimensi *Sustainable Innovation* pada biro perjalanan wisata Ero Tour dan Raun Sumatra. Diharapkan nantinya pengelola biro perjalanan wisata juga menyadari pentingnya penerapan dimensi *Sustainable Innovation* dalam menjalankan bisnis, sehingga bisnis akan terus berlanjut.

Penelitian ini dapat dijadikan bahan bagi biro perjalanan Ero Tour dan Raun Sumatra sebagai salah satu bahan pembelajaran pengembangan bisnis dan juga menjadi tahu apakah dimensi *Sustainable Innovation* sudah diterapkan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti berharap kurang tersebut dapat dilengkapi oleh penelitian-penelitian setelahnya. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Informan yang dilibatkan dalam penelitian ini masih sebagian dari keseluruhan yang seharusnya terlibat.
2. Penelitian ini bersifat *limited case study*, yaitu hanya 2 biro perjalanan wisata saja yang diteliti sehingga tidak bisa menggeneralisasikan keseluruhan biro perjalanan wisata yang juga telah menerapkan konsep wisata halal.
3. Dan juga sudut pandang yang digunakan terbatas karena hanya berdasarkan sudut pandang segelintir orang dari penelitian yang digunakan objek untuk diteliti.

5.4 Saran

- a. Bagi Pemerintah

Setelah adanya penelitian ini peneliti berharap bahwa keberlanjutan dari bisnis biro perjalanan wisata juga tidak lepas dari peran pemerintah, terutama dalam hal pengelolaan objek wisata. Biro perjalanan wisata juga merupakan tempat untuk ajang promosi dan sekaligus menjual objek wisata yang ada di Sumatera Barat sehingga diharapkan kepada pemerintah khususnya Dinas Pariwisata mengelola dengan baik objek wisata agar biro perjalanan wisata bisa mempromosikan dan menjual sehingga dapat meningkatkan pariwisata Sumatera Barat.

b. Bagi Manajemen Biro Perjalanan Wisata Eto Tour dan Raun Sumatra

Hendaknya pihak manajemen mempunyai visi dan misi yang jelas, strategi-strategi pemasaran yang jelas agar bisnis ini semakin baik manajemennya dan berlanjut.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan tiga dari empat dimensi *Sustainable Innovation* yaitu incremental, re-design, dan sistem inovasi. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan ke empat dimensi *Sustainable Innovation* incremental, re-design, sistem inovasi dan fungsi inovasi untuk mendapatkan hasil yang lebih terfokus. Pada penelitian ini peneliti juga masih terbatas pada objek penelitian yang memilih objek pada perusahaan jasa saja, untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian *Sustainable Innovation* pada perusahaan manufaktur.

